

PENDIDIKAN MORAL DI DALAM KELUARGA DAN SEKOLAH

Pendidikan Nilai Dan Moral

Kelompok 2

Amanda Nonisa Putri	(2113053066)
Deta Shadiqah	(2113053034)
Eka Pramesti Putri	(2113053071)
Eni Sintia	(2113053163)
Khusnul Bukhary Fanaldy	(2113053231)
Novia Dwi Ramadhani	(2113053141)
Rida Sandi Perdana	(2113053109)
Shita El Qolby	(2113053165)
Syarifatul Muaffifah	(2113053163)



Pendidikan Moral

Pendidikan moral merupakan keutamaan tingkah laku yang wajib dilakukan oleh seseorang, diusahakan dan dibiasakan sejak kecil hingga dewasa. Moral seseorang dapat dipupuk dan dikembangkan menuju tingkat perkembangan yang sempurna dalam suatu proses pendidikan (Surur, 2010)

Pelaksanaan Pendidikan Moral dalam Dunia Pendidikan

1. Faktor Pendorong Krisisnya Nilai Pendidikan Moral dalam Dunia Pendidikan

- a) Kurangnya pendidikan moral dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah
- b) Pengaruh globalisasi
- c) Kurangnya peran agama

2. Faktor Penting Pendukung Pelaksana Pendidikan Moral dalam Dunia Pendidikan

- a) Peserta didi
- b) Guru atau fasilitator
- c) Agama



Pendidikan Moral dalam Keluarga dan Sekolah

1. Pendidikan Moral dalam Keluarga

- a. Keluarga Sebagai Pusat Pendidikan
 - b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Keluarga
 - c. Metode Pendidikan Keluarga
- 
- 

2. Pendidikan Moral Dalam Sekolah

- a. Pendidik Moral di Sekolah
 - b. Materi Pendidikan Moral
 - c. Metode Pendidikan Moral
- 
- 

Implementasi Pendidikan Moral dalam Lingkungan Keluarga

Dari pernyataan (Dimerman, 2009:80). dijelaskan bahwa keluarga adalah sekolah pertama kebajikan, dalam keluarga kita belajar tentang cinta, komitmen, pengorbanan, dan meyakini sesuatu yang lebih besar daripada diri kita sendiri. Keluarga adalah peletak dasar pendidikan moral.

maka dapat terbentuk beberapa implementasi pendidikan nilai pada keluarga antara lain :

- Mengajarkan sikap saling menghargai
- Mengajarkan sikap jujur dan jangan berbohong
- Mengajarkan sikap rendah hati dan suka menolong sesama.

Implementasi Pendidikan Nilai pada Lingkungan Sekolah

Fungsi pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi 19 manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hidayatullah, 2009: 12).